



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Konsorsium Pemegang Saham CMNP Tawar Bank Mutiara Rp 8 Triliun		
Date	26 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Hut/gus	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Konsorsium Pemegang Saham CMNP Tawar Bank Mutiara Rp 8 Triliun

Oleh Parluhutan Situmorang

JAKARTA – Konsorsium pemegang saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) telah mengajukan penawaran untuk mengakuisisi 99,9% saham PT Bank Mutiara Tbk (BCIC) milik Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Konsorsium itu siap membeli Bank Mutiara senilai Rp 8 triliun atau melebihi target minimal divestasi yang sebesar Rp 6,7 triliun.

Konsorsium pemegang saham CMNP tersebut telah membentuk anak usaha untuk keperluan akuisisi Bank Mutiara. Perusahaan itu bernama PT Citra Marga Nusantara Per-

sada. Berdasarkan dokumen yang diperoleh *Investor Daily*, Citra Marga Nusantara Persada telah mengirim surat penawaran kepada PT Danareksa Sekuritas selaku penasihat

keuangan LPS pada Senin (24/3).

Ketika dikonfirmasi, Sekretaris Perusahaan Citra Marga Nusantara Persada Yusuf Hamka mengakui, pihaknya telah mengirim surat penawaran akuisisi Bank Mutiara kepada Danareksa Sekuritas.

"Kami segera menunjuk UBS Securities dan beberapa sekuritas lokal sebagai penasihat keuangan. Kami juga sudah memulai penggalangan dana hingga ke luar negeri," kata Yusuf kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (25/3).

Namun, Yusuf belum bersedia mengungkapkan lebih detail sumber dana akuisisi bank yang dulu dikenal dengan nama Bank Century tersebut. "Kami belum bisa menjelaskan lebih detail, tetapi didukung oleh sebagian besar pemegang saham utama CMNP," ungkap dia.

Sementara itu, Dirut Danareksa

Sekuritas Marciano H Herman belum bersedia menanggapi rencana keikutsertaan Citra Marga Nusantara Persada terkait divestasi Bank Mutiara. "Kami belum bisa bicara, karena prosesnya baru dimulai. Danareksa Sekuritas memang telah ditunjuk sebagai penasihat keuangan LPS untuk penjualan Bank Mutiara," ujar dia.

Selain Citra Marga Nusantara Persada, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) juga telah menyatakan minat untuk membeli Bank Mutiara dari LPS. Meski demikian, bank milik pemerintah itu mengaku tidak akan tergesa-gesa. Pihaknya akan berhati-hati dan melihat harga penawaran nantinya. "Kalau harganya bagus dan menarik, kenapa tidak?" ujar Dirut BRI Sofyan Basir, baru-baru ini.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif LPS Kartika Wirjoatmodjo mengata-

kan, sekitar 25 investor asing dan domestik telah menyatakan minat untuk membeli saham Bank Mutiara. Batas akhir pengajuan penawaran pembelian saham bank tersebut akan berakhir pada 4 April 2014.

Investor asing yang berminat membeli saham Bank Mutiara berasal dari Tiongkok dan Korea Selatan (Korsel). Sedangkan investor domestik menurut dia, antara lain perusahaan lokal yang belum memiliki bank maupun bank lokal yang memang berminat untuk memiliki lagi bank, di antaranya bank BUMN.

"Pernyataan minat secara verbal banyak. Kalau verbal itu ada sekitar 25 investor, asing dan domestik. Bagusnya bank ini memang dibuat bank khusus, bank ini *kan* fokus ke SME (*small medium enterprise*) dan *chinese community*," ujar Kartika di Nusa Dua, Bali, belum lama ini. (gus)